



Hubungan Antara Kuliah Psikiatri Dengan Terdapatnya Stigma Terhadap Gangguan Jiwa Pada Mahasiswa FK UGM

Dwiwanto Waluyo, Dr. dr. H. Soewadi, MPH, SpKJ

Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

I N T I S A R I

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan mengenai stigma terhadap gangguan jiwa pada mahasiswa FK UGM antara yang sudah dan yang belum mengambil kuliah psikiatri. Gangguan jiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gangguan jiwa "gila".

Diperoleh data dari 139 responden yang dipilih secara acak. Responden yang sudah mengambil kuliah psikiatri sebanyak 56 orang. Dari jumlah ini 45 (80%) orang mempunyai stigma, sedang 11 orang tidak mempunyai stigma. Responden yang belum mengambil kuliah psikiatri sebanyak 83 orang. Dari jumlah ini 75 (90%) orang mempunyai stigma, sedangkan 8 orang tidak mempunyai stigma.

Dari pengujian dengan metode chi-square dengan batas keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan dk. = 1 ($\chi^2_{0,05;1} = 3,84$), diperoleh hasil $X = 3,06$. Karena $X^2_h < X^2_t$, dapat disimpulkan terdapat perbedaan tidak bermakna mengenai stigma terhadap gangguan jiwa pada mahasiswa FK UGM antara yang sudah dan yang belum mengambil kuliah psikiatri.